

Analisis Gaya Kepemimpinan Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng Sumenep

Azzam Khalidy

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: 190721100177@student.trunojoyo.ac.id

Farid Ardyansyah

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: farid.ardiansyah@trunojoyo.ac.id

Abstract. KSPPS BMT NU of East Java, which is a non-bank financial institution, has the task of gathering and channeling the financing, especially in Lenteng sub-district. As one of the institutions that has an important role in funding, the employees of KSPPS BMT NU East Java, Lenteng branch have duties and responsibilities, as well as the goal of each period to be able to gather or give funding to the community. Of course, it is not easy. Therefore, the leadership factor is very necessary to motivate the employees to carry out the tasks and responsibilities has been given. The purpose of this research is to analyze the styles of Islamic leadership applied and also to find out how the styles of leadership can improve the motivation of the employees of KSPP BMT NU East Java, Lenteng branch. This research used qualitative research methods. Data collection techniques used observation methods, interviews, and documentation. Based on the results of the research, the Islamic leadership style applied in KSPPS BMT NU East Java, Lenteng branch is a typology of the democratic leadership style. The style is quite good in improving the motivation of employees. It can be proved by the presence of a harmonious, open working environment as well as by giving good motivation and appreciation to the employees.

Keywords: Islamic leadership style, work motivation, KSPPS BMT NU East Java, Lenteng Branch.

Abstrak. KSPPS BMT NU Jawa Timur yang merupakan lembaga keuangan non bank yang memiliki tugas mengumpulkan dan menyalurkan pembiayaan khususnya di Kecamatan Lenteng. Sebagai salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam permodalan tentu secara tidak langsung pegawai KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng memiliki tugas dan tanggung jawab, serta memiliki target tiap periodenya untuk dapat menghimpun ataupun memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang tentunya hal tersebut tidaklah mudah, faktor kepemimpinan sangatlah diperlukan untuk memotivasi para pegawai untuk terlaksananya tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa gaya kepemimpinan islami yang diterapkan dan bagaimana gaya kepemimpinan tersebut dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian gaya kepemimpinan islami yang diterapkan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng adalah tipologi gaya kepemimpinan Demokratik. Gaya kepemimpinan ini cukup baik dalam meningkatkan motivasi pegawai hal ini dibuktikan dengan adanya lingkungan kerja yang harmonis, terbuka serta memberikan motivasi dan apresiasi yang baik kepada bawahan.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja, KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng.

LATAR BELAKANG

Setiap organisasi dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan cara sumber daya manusia dikelola. Di mana pengelolaan sumber daya manusia ini tidak lepas dari faktor karyawan yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan organisasi. Karyawan merupakan sumber daya yang sangat penting karena memiliki bakat, tenaga, serta kreativitas yang sangat diperlukan oleh organisasi. Di era sekarang dimana teknologi dan peradaban yang sangat maju, menuntut sumber daya manusia yang kompeten, disiplin dan juga memiliki semangat atau motivasi yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam suatu organisasi. Kaitannya dengan motivasi karyawan di suatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang peran penting karena itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi /perusahaan dalam mencapai tujuan.

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng merupakan suatu lembaga keuangan non bank yang memiliki fungsi untuk menghimpun dana masyarakat maupun memberikan pembiayaan kepada masyarakat melalui produk-produknya yang berupa tabungan dan juga berbagai jenis pembiayaan seperti murabahah, lazizma dan lain-lain. Sebagai lembaga keuangan atau lebih tepatnya koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah, tentunya BMT NU dituntut agar dapat memberikan peran yang baik bagi masyarakat tentunya dalam hal pembiayaan terhadap UMKM khususnya yang ada di Kecamatan Lenteng. Sebagai salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam permodalan tentu secara tidak langsung pegawai BMT NU memiliki tugas dan tanggung jawab, serta memiliki target tiap periodenya untuk dapat menghimpun ataupun memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang tentunya hal tersebut tidaklah mudah, faktor kepemimpinan sangatlah diperlukan untuk memotivasi para pegawai BMT untuk terlaksananya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada pegawai BMT. Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah tentu diperlukan kepemimpinan yang islami agar selaras dengan tujuan lembaga yang bukan hanya sekedar tujuan duniawi melainkan juga ukhrawi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai bagaimana kepemimpinan islami yang diterapkan dan bagaimana gaya kepemimpinan islami tersebut dapat meningkatkan motivasi kerja dari pegawai KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng.

KAJIAN TEORITIS

A. Gaya Kepemimpinan Islami

Banyak definisi yang menjelaskan tentang kepemimpinan, tetapi secara mendasar dikenal dengan sebutan “*Leadership*” yang berarti mempengaruhi orang. Sebagian besar orang menganggap pemimpin sebagai sumber pengaruh, karena pada seorang pemimpin mempengaruhi para pengikut atau sebagai pihak yang dipengaruhi.

Kepemimpinan islami merupakan keseimbangan antara kepemimpinan dengan konsep duniawi maupun konsep ukhrawi, menggapai tujuan hakiki lebih dari sekedar tujuan yang bersifat sementara, menurut komitmen tinggi kepada prinsip-prinsip islam dan menempatkan tugas kepemimpinan tidak sekedar tugas kemanusiaan yang dipertanggungjawabkan hanya kepada anggota tetapi dihadapan Allah SWT. Kepemimpinan dalam islam adalah fakta sosial yang tidak bisa dihindarkan untuk mengatur hubungan antar individu yang tergabung dalam satu masyarakat dimana masing-masing individu memiliki tujuan-tujuan kolektif yang ingin diwujudkan bersama dalam masyarakat islami untuk mendorong umatnya untuk mengatur kehidupan bersama dalam masyarakat, motivasi munculnya kepemimpinan berdasarkan kesepakatan masyarakat yakni dengan menunjuk seseorang yang dipercaya mampu memimpin dan memberikan petunjuk atas segala persoalan kehidupan.

B. Asas-asas Kepemimpinan Islami

Adapun asas-asas kepemimpinan islami adalah:

a. Musyawarah

Mengutamakan musyawarah sebagai prinsip yang harus diutamakan dalam kepemimpinan Islam. Seorang yang menyebut dirinya sebagai pemimpin wajib melakukan musyawarah dengan orang yang berpengetahuan atau orang yang berpandangan baik. Sebagai firman Allah SWT dalam QS. Asy-Syura: 38 yang Artinya: *“Dan bagi orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka”*.

b. Adil

Pemimpin sepatutnya mampu memperlakukan semua orang secara adil, tidak berat sebelah dan tidak memihak. Lepas dari suku bangsa, warna kulit, keturunan, golongan strata di masyarakat ataupun agama. Al-quran memerintahkan setiap Muslim dapat berperilaku adil bahkan sekalipun ketika berhadapan dengan para penentang mereka.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. An-Nisa:58 Yang Artinya “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar dan melihat*”.

c. Beriman

Di dalam Al-Quran seorang pemimpin haruslah orang yang beriman. Seorang pemimpin yang beriman akan memegang tanggung jawab dan amanahnya dengan baik serta akan berperilaku adil kepada bawahannya, pemimpin yang beriman tidak akan berperilaku semena-mena terhadap bawahannya. Sebagai mana firman Allah SWT dalam QS. Al-Imran 28 Yang Artinya “*Janganlah orang-orang beriman menjadikan orang kafir sebagai pemimpin, melainkan orang-orang beriman. Barang siapa berbuat demikian, niscaya dia tidak akan memperoleh apapun dari Allah, kecuali karena (siasat) menjaga diri dari sesuatu yang kamu takuti dari mereka. Dan Allah memperingati kamu akan diri siksanya dan hanya kepada allah tempat kembali*”.

d. Bertakwa

Pemimpin dalam Islam haruslah memiliki rasa takut dan bertakwa kepada Allah dengan begitu seorang pemimpin akan menghindarkan dirinya dari berlaku zalim kepada bawahan atau anggotanya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Naba: 31 Yang Artinya “*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan*”.

C. Gaya Kepemimpinan

Tipe kepemimpinan sering disebut perilaku kepemimpinan atau gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Ada beberapa macam gaya kepemimpinan diantaranya sebagai berikut:

a. Tipe Otokratik

Seorang pemimpin yang otokratik akan menerjemahkan disiplin kerja yang tinggi ditunjukkan oleh para bawahannya sebagai perwujudan kesetiaan para bawahan kepadanya. Pemimpin ini cenderung menganut nilai organisasional yang berkisar pada pembenaran segala cara yang ditempuh untuk mencapai tujuannya. Tindakan akan dinilai benar apabila tindakan itu mempermudah tercapainya tujuan dan tindakan penghalang akan dinilai tidak baik dengan demikian akan disingkirkan bila perlu menggunakan kekerasan. Pemimpin ini menonjolkan kekuasaannya sebagai pemimpin dan menerapkan disiplin kekakuan yang ketat kepada bawahannya.

b. Tipe Paternalistik

Pemimpin ini biasanya mengutamakan kebersamaan, artinya pemimpin bersangkutan berusaha untuk memberlakukan semua orang dan semua satuan kerja yang terdapat di dalam organisasi dengan adil dan sama rata. Hanya saja hubungan tersebut dipandang bahwa bawahannya belum mencapai tingkat kedewasaan sehingga mereka tidak dapat dibiarkan bertindak sendiri, sehingga memerlukan bimbingan dan tuntunan terus menerus. Pemimpin ini menginginkan keberadaannya tidak lagi dipertanyakan (legitimasi), serta dalam pengambilan keputusan pimpinan menganggap tidak perlu dikonsultasikan lagi.

c. Tipe Kharismatik

Pemimpin ini ialah seseorang yang dikagumi oleh banyak pengikut meskipun para pengikutnya tidak selalu dapat menjelaskan secara konkret mengapa orang tersebut dikagumi. Bawahan dari tipe kepemimpinan ini tidak mempersoalkan nilai-nilai yang dianut, sikap dan perilaku serta gaya yang digunakan oleh pemimpin. Pemimpin ini akan tetap dikagumi oleh bawahan meskipun pimpinan dapat juga menggunakan gaya otokratik.

d. Tipe *Laissez Faire* (Bebas)

Seorang pemimpin ini cenderung memilih peranan yang pasif dan membiarkan organisasi berjalan menurut temponya sendiri tanpa banyak mencampuri bagaimana organisasi harus dijalankan. Sikap seorang *Laissez Faire* dalam memimpin organisasi dan para bawahannya adalah bersikap permisif, dalam arti bahwa anggota organisasi boleh saja bertindak sesuai keyakinannya asal saja kepentingan bersama tetap terjaga dan tujuan organisasi tetap tercapai. Tipe ini mengarah pada tindak-tanduk yang memperlakukan bawahan seperti rekan kerja, hanya saja kehadirannya sebagai pemimpin diperlukan sebagai akibat dari struktur dan hirarki organisasi.

e. Tipe Demokratik

Pemimpin yang demokratik memperlakukan manusia dengan cara manusiawi. Satu rumus yang nampaknya sangat sederhana, akan tetapi sesungguhnya merupakan sumber dari semua persepsi, sikap, perilaku, dan gaya kepemimpinan seseorang. Tipe ini memperlakukan organisasi sebagai wahana untuk mencapai tujuan bersama. Jika terjadi kesalahan pada bawahan, dia tidak langsung menghukum, namun meluruskan permasalahan sehingga bawahan tidak melakukan kesalahan yang sama dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Pimpinan demokratik ini akan

mendengarkan setiap kritik dan saran dari bawahannya dan membebaskan bawahan untuk mengembangkan diri mereka sesuai kemampuan mereka masing-masing maka disinilah peran bawahan tipe ini sangat aktif. Tipe pimpinan ini juga akan melakukan pendelegasian wewenang kepada bawahan yang dianggapnya mampu dan akan cepat memberikan penghargaan kepada bawahan jika berprestasi dalam bentuk pujian dan reward. Karena ituah pimpinan ini sangat dihormati dan disegani oleh bawahan.

D. Motivasi Kerja

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere* dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi kerja merupakan suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang menentukan arah dari perilaku seseorang dalam organisasi, tingkat usaha dan tingkat kegigihan atau ketahanan dalam menghadapi suatu halangan atau masalah dalam suatu organisasi. Motivasi kerja dapat diartikan sebagai dorongan atau penggerak yang dapat menimbulkan atau menumbuhkan semangat untuk seseorang dapat melakukan pekerjaanya dengan sebaik-baiknya

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng Sumenep yang beralamatkan di Jl. Raya Lenteng, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, 69461. Lokasi tersebut dipilih karena akses yang tidak begitu jauh dengan peneliti sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh data.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengamati studi kasus yang terjadi di suatu tempat.

Sumber Data

Sumber Data yang digunakan adalah data primer yang terdiri dari 6 informan, 1 kepala cabang dan 5 orang bawahan KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng Sumenep.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan jenis wawancara semistruktur terhadap kepala cabang dan 5 orang bawahan KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng Sumenep.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil wawancara dirangkum bagian yang pokok/penting kemudian disajikan berbentuk data dan selanjutnya diambil kesimpulan dari data wawancara yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya kepemimpinan islami yang diterapkan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng sudah baik karena sudah memenuhi asas kepemimpinan islami seperti asas musyawarah, adil, beriman dan bertaqwa. Adapun gaya kepemimpinan islami yang diterapkan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng adalah tipologi gaya kepemimpinan Demokratik. Kepemimpinan Demokratik yang dilakukan pimpinan KSPPS BMT NU Cabang Lenteng dapat dilihat dengan cara manusiawi yakni sikap yang peduli kepada bawahan tidak semena-mena dalam hal menyuruh atau memberikan tugas kepada bawahan. Menjadikan organisasi sebagai wahana dalam mencapai tujuan bersama hal ini juga diterapkan oleh pimpinan KSPPS BMT NU Cabang Lenteng yang mana tidak ada istilah pimpinan dan bawahan, mereka bekerja sama saling melengkapi dalam hal mencapai target dari setiap bagian. Lebih terbuka kepada bawahan dan mendengar segala bentuk kritik dan saran dari bawahannya, serta menerima masukan dan kritikan sehingga bawahan akan lebih mudah berkembang.

Gaya kepemimpinan islami di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng sudah cukup baik dalam meningkatkan motivasi kerja bawahan hal ini dibuktikan dengan membangun suasana kerja yang harmonis sehingga bawahan merasa senang dan dapat melakukan tugasnya dengan optimal. Selalu melibatkan bawahan dalam hal pengambilan keputusan atau kebijakan sehingga akan membuat bawahan merasa dihargai keberadaannya dalam organisasi tersebut. Menerima setiap masukan dan kritikan dari bawahan sehingga bawahan akan lebih berani dalam menyampaikan ide untuk memajukan organisasi dan bawahan akan senantiasa melakukan tugasnya dengan baik. Memberikan motivasi dan apresiasi membuat karyawan menjadi lebih semangat dalam bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gaya kepemimpinan yang diterapkan di KSPPS BMT NU Jawa Timur sudah cukup baik karena memenuhi asas-asas kepemimpinan islami. Dan gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah tipologi gaya kepemimpinan demokratik. Gaya kepemimpinan tersebut cukup memotivasi para bawahan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Lenteng Sumenep hal ini dibuktikan dengan adanya lingkungan yang harmonis, terbuka, dan adanya motivasi dan apresiasi sehingga membuat karyawan menjadi lebih semangat dalam bekerja.

Peneliti menyadari dalam penulisan artikel ini masih banyak kekurangan baik dalam penyusunan bahawa ataupun yang lainnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan atau masukan dari pembaca agar kedepannya dapat lebih baik. Dan semoga artikel ini menambah wawasan terkait gaya kepemimpinan islami dalam meningkatkan motivasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aryansyah, Farid dkk. (2022). Model Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Wedoro Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan Melalui UD. Mitra Makmur. Jurnal eBA, Vol. 9, No. 2 Agustus
- Fordebi, Adesy. (2016). *Ekonomi dan Bisnis Islam : Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: Rajawali persi.
- Charis F, Muhammad (2020). Kategori Kepemimpinan dalam Islam. Jurnal Edukasi Non Formal, Vol 1, No. 2, 182.
- Fordebi, Adesy. (2016). *Ekonomi dan Bisnis Islam : Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: Rajawali pers.
- Indramawan, Ruly dan Yaniawati, Poppy, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama,
- Maloeng, Lexy J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bantung: PT Rosidakarya.
- Muzammil. (2017). Konseptualisasi Kepemimpinan Islami dalam Pengembangan Pendidikan Islam. Vol IV, No.2 Juli-Desember, 256.
- Riva'I, Veitzal. (2004). *Kiat Memimpin dalam Abad ke-21*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sarinadi, Ni Nengah (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan Pada UD Surya Logam Desa Temukus Tahun 2014. Jurnal pendidikan, Vol 4. No. 1.
- Siagaan, Sondang. (2010). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan RnD*. Bandung: CV Alvabeta.
- Suhardi, (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Sutrisno, Edy. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Terry, George. (1996). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winata, Irwan Adi dan Sutanto, Eddy M (2014). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja CV Intan Lumajang. Vol.2. No. 1, 19.